

PELATIHAN PEMBUATAN DUWET-POLINEMA SWEET TOMATO JAM BAGI WARGA DESA DUWET KEC. TUMPANG KAB. MALANG

Ayu Sulasari¹⁾, Ellyn Eka Wahyu²⁾, Tri Yulistyawati Evelina³⁾, Yulis Nurul Aini⁴⁾, Siti Nurbaya⁵⁾, Ahmad Fauzi⁶⁾

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 1)

Email: ayu_sulasari@polinema.ac.id

²Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 2)

Email: ellyneka@polinema.ac.id

³Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 3)

Email: trievelina@polinema.ac.id

⁴Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 4)

Email: yulismurulaini@polinema.ac.id

⁵Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 5)

Email: nurbaya@gmail.com

⁶Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang (penulis 6)

Email: fauzipoltek@gmail.com

DUWET – Kec. Tumpang , Kab. Malang has village potential, especially for agricultural products. One of them is garden produce in the form of tomato plants. There are quite a lot of people in Duwet village, especially housewives, who have time at home. Their daily activities are working in the fields, in the rice fields and trading. Based on these conditions, it is felt that there is a need to increase skills so that people are able to process existing agricultural products. This tomato jam making training activity was carried out in order to empower the potential of DUWET village. The results of the tomato jam making training activity were named "DUWET-POLINEMA SWEET TOMATO JAM" carried out in accordance with the activity plan that had been made,

Keywords: *training, community empowerment, desapreneur.*

1. PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Duwet memproduksi hasil pertanian jagung. Sebagian lainnya mengolah hasil pertanian sayur. Sayuran di wilayah ini memiliki harga yang rendah. Desa Duwet sebagai penghasil sayuran memiliki peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari potensi sayuran yang ada di wilayah tersebut. Salah satu potensi sayuran adalah penghasil tomat. Budidaya Tomat sangat gampang di lakukan, dan tidak tergantung pada musim. Perawatan sayuran ini juga sangat gampang, akan tetapi harga jual tomat ini sangat rendah. Pada kondisi harga tinggi, 1 kg tomat seharga Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Sehingga berdasarkan kondisi tersebut maka dilakukan pendampingan untuk pengolahan tomat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumberdaya dan potensi wilayah lokal yang dimiliki oleh dusun Duwet. Potensi sumberdaya

manusia sebagai tenaga kerja dan potensi

wilayah yang melimpah, pengembangan wilayah ini memiliki peluang besar. Salah satunya adalah memberikan pendampingan produksi dan pengolahan hasil pertanian tomat menjadi produk bernilai tambah yaitu selai tomat dengan nama " Duwet – Polinema Sweet Tomato Jam".

Hasil identifikasi yang dilakukan di wilayah pengabdian ditemukan beberapa hal yang memerlukan bantuan penanganan, yaitu : mitra memiliki jumlah SDM banyak tetapi belum maksimal dalam mengelola hasil pertanian yang melimpah. Kedua, masyarakat belum memiliki pengetahuan pengolahan hasil pertanian tomat menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Ketiga, masyarakat mitra belum memahami tentang pembangunan ekonomi desa (*rural economic development*) yang merupakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha dan peluang kerja yang layak.



Gambar 1 Hasil Pertanian Tomat di Dusun Duwet

Rencana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, ditawarkan dalam bentuk kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: memberikan pelatihan pembuatan atau produksi selai tomat, memberikan pemahaman tentang pengembangan inovasi dan pemanfaatan hasil pertanian, dan memberikan pelatihan pemberdayaan potensi desa Duwet untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Berdasarkan buku dan teori yang di kembangkan oleh Mahbub Ul Haq pada tahun 1990 tentang *Human Development* menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pembangunan ekonomi suatu negara harus bermula dan focus pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat melalui peningkatan akses terhadap Pendidikan, Kesehatan, dan peluang kerja yang layak. Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat pula dikembangkan melalui sumber daya lokal. Hal ini dikembangkan oleh Gibson-Graham (1996). Pemanfaatan sumber daya lokal dapat membantu dalam meningkatkan keberlanjutan pembangunan wilayah dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mencegah pemborosan sumber daya.

Social entrepreneur atau kewirausahaan sosial berdasarkan pendapat Scwab (2010), bahwa peranan kewirausahaan sosial sangat penting dalam upaya penanganan krisis ekonomi saat ini. Oleh karena itu sangat diperlukan memberikan dorongan agar jiwa wirausaha tumbuh di kalangan masyarakat desa agar mampu memanfaatkan potensi desa yang

ada. Terdapat 6 karakter yang di butuhkan seorang wirausahawan yaitu : memiliki niat yang kuat. Berani mengambil keputusan, kreatif, memiliki kemampuan beradaptasi, bisa bekerjasama dengan orang lain, mau mengoreksi diri jika terjadi kesalahan / mau belajar, bertanggung jawab.

3. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan masyarakat sasaran dari Dusun Petungsewu Desa Duwet Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Sebagian peserta yang mendapatkan pendampingan adalah ibu ibu rumah tangga dan pengelola PKK Desa duwet sebanyak kurang lebih 30 orang. 25 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

Wilayah desa ini memiliki potensi pertanian baik palawija, sayuran, padi dan sebagainya. Tomat merupakan hasil kebun yang sangat mudah ditanam dan melimpah hasil panennya. Namun harganya sangat murah. Hal ini menjadi dasar bagi tim PKM ini untuk memberikan pelatihan pengolahan tomat agar memiliki nilai tambah bagi masyarakat desa. Hasilnya diharapkan bisa meningkatkan keahlian masyarakat dalam mengolah tomat menjadi produk bernilai tambah.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- Inisiasi program kegiatan PKM untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang sedang dihadapi.
- Alih Pengetahuan, transfer ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kemampuan dan daya tangkap mitra.
- Diskusi dan Tanya Jawab sebagai cara untuk memahami apakah materi yang disampaikan bisa diterima serta mendorong hubungan yang lebih erat antara pelaksana PKM dan desa mitra PKM.
- Pembahasan Masalah dengan melibatkan pelaksana PKM dan mitra di lapangan dengan menyampaikan materi sesuai dengan produk yang akan dikembangkan, materi kewirausahaan dan tahapan produksi selai tomat. Proses PKM dilaksanakan dengan menjaga situasi tetap formal, pemilihan bahasa yang tegas, lugas tapi sopan.

Selama proses PKM dilakukan evaluasi yang 3 tahapan yaitu evaluasi sebelum kegiatan PKM, evaluasi selama kegiatan PKM, evaluasi akhir kegiatan PKM. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan informasi tentang kendala yang di hadapi, manfaat yang diperoleh masyarakat, serta hal-hal yang harus diperbaiki untuk kegiatan yang sama di masa yang akan datang.

Berikut beberapa gambar proses produksi:



Gambar 3. Bahan Baku

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan. Hasil produk berupa inovasi hasil produk pertanian. Bahan dasar berupa tomat sayur. Hasil olahan produknya diberi nama “Polinema-Duwet Sweet Tomato Jam” Produk ini sangat mudah dibuat dan tidak membutuhkan peralatan yang rumit. Selama proses, telah dilakukan percobaan sebanyak 4x hingga didapatkan formula yang tepat dalam menghasilkan selai tomat ini. Kualitas tomat ada 2, tomat buah dengan kualitas bagus dan tomat sayur.



Gambar 4. Tomat siap di haluskan

Proses produksi selai tomat melalui beberapa tahapan yaitu: persiapan alat dan bahan, pencucian membersihkan biji, proses menghaluskan tomat menjadi bubur tomat, proses masak selai, Pengemasan. Setelah di bersihkan, tomat di pisahkan dari bijinya. Hal ini bisa dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan memisahkan biji pada saat di bersihkan, atau bisa juga diblender selanjutnya disaring untuk dipisahkan dari bijinya. Hasil bubur tomat selanjutnya di masak sambil terus diaduk. Ditambahkan gula, kayu manis, bisa juga dengan menambahkan cengkeh, dan ditambahkan jeruk lemon dan sedikit garam. Memasak selai dengan cara bubur tomat di rebus dan terus diaduk hingga kering. Setelah dingin baru dikemas.



Gambar 5. Bubur Tomat



Gambar 2. Bagan Alir Proses pembuatan selai tomat.



Gambar 6 : Pengemasan Selai Tomat



Gambar 7. Sweet Tomato Jam



Gambar 8. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain alih pengetahuan tentang produksi hasil pertanian, juga memberikan materi kewirausahaan untuk memotivasi warga masyarakat setempat. Upaya mendorong munculnya kreativitas dan inovasi warga desa DUWET untuk meningkatkan nilai tambah dari semua potensi desa tersebut.

Upaya mendorong tumbuhnya desa preneur, dan secara bersama-sama menumpuhkan perekonomian masyarakat desa untuk memberikan nilai tambah seperti yang disampaikan oleh Donna, R (2020). Gerakan *social entrepreneur* untuk membantu masyarakat desa tetap untuk menstabilkan ekonominya dalam konsidi krisis. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Schwab (2010).

5. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di desa Duwet tahun 2023 ini menghasilkan produk inovasi berupa selai tomat yaitu “Polinema-Duwet *Sweet Tomato Jam*”. Selain produk selai, dari proses yang sama bisa menghasilkan saos tomat. Yang membedakan hanya tambahan bahan nya sesuai dengan kebutuhan. Kesadaran masyarakat mulai terbentuk untuk mengolah

berbagai produk yang berasal dari hasil-hasil pertanian yang ada. Kerjasama antar kelompok mengindikasikan adanya dorongan untuk berwirausaha dikalangan warga desa. Kegiatan pendampingan ini harus terus diberikan untuk membangaun wirausaha sosial / *social entrepreneur* berupa desa preneur.

6. DAFTAR REFERENSI

- Antara, M., Sumarniasih, M. S., 2017, *Mapping of Featured Micro-small-medium Enterprises in Buleleng Regency, Bali, Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 7(4), 49-53.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kabupaten Malang dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Malang.
- Chambers, Robert. (1994). *Participatory Workshop: A Sourcebook of 21 Sets of Ideas and Activities*. Intermediate Technology Publications. Inggris.
- Evelina, T.Y, Afandi, Y. 2017. *Commodity Strategy Crafts Business Local Ceramics Facing Global Competition. Proceeding International Conference on Family Business & Entrepreneurship*. Presiden University.
- Fitriati, R and Rustanto, A. 2013, *The mapping of small and medium creative industries in Depok in preparation of regional competitiveness*. American Journal of Economics 2013, 3(1): 52-61.
- Hasbullah, Parid, M..Purba, H.H. 2018, *Mapping of Indicators in the Development of Small and Medium Enterprises in DKI Jakarta Province*. International Journal of Recent Engineering Science (IJRES). Volume 5 Issue 2, 14-20, Mar-Apr 2018.
- <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian->

- [nasionaI-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,tot al%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasionaI. Dipublikasi tanggal 22 Oktober 2022.](#)
- Juliannisa, I.A, Siswanti, T (2021), *Mapping Financial Potential of Small and Medium Enterprises (SMEs) and the Economic Sector of Serang District*. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship, Vol. 7 No. 1, January 2021
- Maksum, I. R., Rahayu, A. Y. S. and Kusumawardhani, D., 2020, *A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia*
- Mendez-Montealvo, G. M. M. Sanchez-Rivera, O. Paredez Lopez, and L. A . Bello Perez. 2006. *Thermal and rheological properties of nixtamalized maize starch*. International Journal of Biological Macromolecules. 65: 314-320.
- Mubyarto, 2002. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Patimah, S. Yuniarti, Y Rosid, A. 2021, *Mapping the Creative Economy in the Perspective of SMEs Empowerment In West Bandung Regency*. Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES) Vol. 04, Number 02, August 2021
- perekonomian-terbesar-kedua-di-jawa. Dipublikasikan tanggal 8 November 2021
- Permatasari, I.R. & Sulasari,A. (2020). *Orientasi Wirauaha dan Inovasi Produk Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di Kota Malang*. SENABISMA. ISSN: 2442-5486.Vol 6-07 Oktober 2020.
- Permatasari, IR. Utoyo, Suselo. & Sulasari, Ayu. (2019). *Penguatan Karakteristik Wirausaha Berbasis inkubasi inovasi untuk keberhasilan usaha mahasiswa PMW di Politeknik Negeri Malang*. Call for paper UNISBANK (Sendi _U). ISBN.978-979-3649-818.
- Prananjata, K.P. Wulanditya, Putri. Ulum, A,S. dan Supriyati (2021). *Pendampingan Pengelolaan Usaha dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Paguyuban DEKABE Jatim*. E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. ISSN 2087-3565.
- Radyanto, R.M. & Prihastono, Endro. (2020). *Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja*. Jurnal OPSI vol 13 No.1 Juni 2020.
- Sekretarian Wakil Presiden Republik Indonesia, Maret. 2021 [www,InfoPublik.Id](http://www.InfoPublik.Id) 2021. BPS: Jatim Sumbang Perekonomian Terbesar Kedua di
- Sudrajat, A,W. (2021). *Model Sistem Informasi Pendampingan UMKM berbasis WEB*. Jurnal sistem & teknologi komunikasi. Vol 3 No 2.
- Sukendar, Irwan.,Fatmawati, wiewiek., Subroto, IMI., dan Arigama, R .(2016). *Desiging Business System Model using System Modeling Approach to Small and Medium Enterprises (SME's) of Furniture in Indonesia*. IAES international Conference on Electrical Engineering. doi:10.1088/1742-6596/755/1/011001
- Sulistyowati, A . 1999. *Membuat Keripik Buah dan Sayur*, Cetakan I. Puspa Swara, Jakarta.
- Suprayanto. (2013). *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil* (2nd ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Tambunan, T. T. 2009. *SMEs In Asian Developing Countries*. London: Plagrave Macmillan
- UI Haq, Mahbub., *Human Development: A New Paradigma for Development Economics.*, Oxford University Press., 1990.